

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PADA PT. JENGGOLO MAJU MAPAN DI KEDIRI

Briggita Agnesia¹, Sigit Puji Winarko², Badrus Zaman³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl.KH.Achmad Dahlan no.76 Kediri
briggitaagnesiaa@gmail.com¹, sigitpuji@unpkediri.ac.id², pak.badrus@gmail.com³

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

PT. Jenggolo Maju Mapan is a manufacturing company, especially in bread commodities. The purpose of this final project is to find out and evaluate how the implementation of the purchasing accounting system at PT. Jenggolo Forward Established. In preparing this final project, the writer uses qualitative methods, with descriptive research techniques where more descriptions are made from the results of interviews, observations, and documentation. The data used are primary and secondary data. Based on the results of the final project which was examined by the author, PT. Jenggolo Maju Mapan has implemented procedures in the accounting system, the company has divided functions for internal control, division of functions such as warehouse functions, purchasing functions, receiving functions, and accounting functions. Accounting procedures can run well because of the supervision of the directors and managers so that healthy accounting practices grow. However, there were found obstacles that were found to hinder the effectiveness of purchasing performance. The purchasing department exceeded the payment limit because there was a slip of travel document, and the travel document was carried away by the supplier thereby hampering the payment process.

Keywords: SIP, System Accounting

Abstrak

PT. Jenggolo Maju Mapan adalah perusahaan manufaktur khususnya pada komoditi roti. Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi bagaimana penerapan sistem akuntansi pembelian di PT. Jenggolo Maju Mapan. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metode kualitatif, dengan teknik penelitian deskriptif dimana lebih banyak uraian dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil dari tugas akhir yang diteliti oleh penulis, PT. Jenggolo Maju Mapan sudah menerapkan Prosedur dalam sistem akuntansi, perusahaan telah membagi fungsi untuk pengendalian internal, pembagian fungsi seperti fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Prosedur akuntansi dapat berjalan dengan baik karena adanya pengawasan dari direktur dan manager sehingga tumbuhlah praktik akuntansi yang sehat. Namun ada ditemukan kendala yang ditemukan menghambat efektifitas kinerja pembelian. Bagian pembelian melewati batas pembayaran karena ada surat jalan yang terselip, dan surat jalan terbawa oleh pemasok sehingga menghambat proses pembayaran.

Kata kunci: SIP, System Accounting

PENDAHULUAN

Pada masa ini persaingan bisnis di Indonesia mengalami perkembangan yang begitu pesat. Hal ini ditandai dengan banyak perusahaan baru yang mulai bermunculan mendongkrak pasar Indonesia. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat, memaksa perusahaan untuk memperluas usahanya agar tidak tenggelam di pasar Indonesia. Dalam perusahaan dagang, persaingan terlihat dalam penawaran barang yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu cara dalam memenangkan hati pembeli yaitu dari meningkatkan kualitas barang, teknik pemasaran yang tepat, ataupun penetapan harga barang. Perusahaan dagang adalah perusahaan yang kegiatannya menjual barang dengan tidak mengubah bentuk dari barang yang dijual tersebut. Oleh sebab itu, terdapat kegiatan pembelian dalam perusahaan dagang. Pembelian dapat dilakukan secara tunai ataupun kredit dan ke beberapa supplier. Pada saat membeli barang dagang, perusahaan terikat pada suatu syarat jual beli tertentu. Jumlah yang dibebankan kepada perusahaan untuk memperoleh suatu barang sampai siap untuk dijual, merupakan harga pokok barang tersebut. Pada syarat jual beli tertentu termasuk dalam harga pokok barang, adalah ongkos angkut, asuransi, dan lain-lain.

Pembelian adalah usaha pengadaan atau penyediaan barang-barang untuk perusahaan. Pada perusahaan dagang pembelian dilakukan dengan dijual kembali tanpa merubah bentuk barangnya, sedangkan pada perusahaan manufaktur pembelian dilakukan dengan cara rekonversi atau rnerubah kembali dengan rmerubah bentuk[1]. Kegiatan pembelian dalam perusahaan sangat aktif karena dilaksanakan secara terus menerus. Manajemen tentunya membutuhkan informasi mengenai pembelian yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem akuntansi membantu menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan bisnis. Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan manajemen informasi keuangan yang diperlukan untuk memfasilitasi operasi bisnis[2]. Selain untuk memberikan informasi kepada manajemen, sistem akuntansi juga dapat membantu manajemen agar dapat memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif. Sistem akuntansi pembelian mencakup fungsi terkait pembelian, jaringan prosedur yang membentuk sistem, informasi yang diperlukan manajemen, dokumen, catatan akuntansi yang digunakan, dan unsur pengendalian intern. Informasi yang diperlukan oleh manajemen terkait kegiatan pembelian diantaranya, jenis persediaan yang mencapai titik pemesanan kembali, order pembelian yang dikirim ke pemasok, order pembelian yang telah dipenuhi oleh pemasok, total saldo utang dagang pada tanggal tertentu, saldo utang dagang kepada pemasok tertentu, dan tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan pembelian.

Evaluasi sistem akuntansi pembelian di PT. Jenggolo Maju Mapan. PT Jenggolo Maju Mapan Penelitian dilakukan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana penerapan dan adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur khususnya pada komoditi roti. Setiap proses produksi memerlukan bahan baku berupa tepung terigu, telur, gula, garam, baking powder, mentega, perisa, vanili, dan coklat. Proses awal produksi roti dimulai dari pencampuran bahan bahan, kemudian dilanjut dengan membentuk, memanggang, dan terakhir packing. Pelaksanaan pembelian bahan baku melibatkan personil dan pengeluaran uang. PT Jenggolo Maju Mapan melakukan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan dalam melakukan pembelian. PT Jenggolo Maju Mapan melakukan pengecekan ulang terkait bahan baku yang dibeli untuk mengurangi adanya selisih atau kesalahan pencatatan. Apabila mengalami selisih maka fungsi akuntansi akan berkoordinasi dengan fungsi penerimaan barang untuk meninjau barang di gudang dengan dokumen faktur.

PT Jenggolo Maju Mapan melakukan pencatatan terhadap transaksi pembelian bahan baku yang diawali dengan pengajuan dari bagian gudang bahan baku. Kemudian dokumen pengajuan diteruskan pada bagian pembelian untuk memperoleh informasi mengenai penawaran harga barang hingga menentukan pemasok yang sesuai. Bagian pembelian meneruskan kepada pemasok untuk pengiriman barang. Setelah barang datang di perusahaan maka tugas bagian penerimaan barang adalah mengecek kualitas, mutu, kuantitas, dan kecocokan data. Bagian penerima barang bekerja sama dengan bagian gudang terkait barang yang telah dibeli. Bagian penerimaan barang akan meneruskan dokumen penerimaan barang kepada bagian pembelian yang kemudian akan dilaporkan ke bagian finance. Bagian finance melakukan pencatatan pembayaran, proses pelunasan, hingga laporan pembelian bahan baku.

Saat ini PT Jenggolo Maju Mapan telah memiliki alur pembelian bahan baku yang dijalankan. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan permasalahan yang dapat mengakibatkan kendala bahkan kerugian keuangan pada perusahaan. Observasi awal ditemukan proses pembayaran atas pembelian terkendala akibat beberapa salinan surat jalan (*delivery order*) yang seharusnya diberikan kepada bagian pembelian untuk proses pembayaran masih terbawa oleh pemasok. Selain itu, staff bagian pembelian lupa mengecek batas pembayaran pembelian bahan baku sehingga mendapat teguran dari pemasok. Kelemahan sistem akuntansi ini dapat menjadi ancaman bagi perusahaan. Hal ini mendorong peneliti untuk memberikan gambaran terkait penerapan dan evaluasi sistem akuntansi.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial alamiahnya dengan mengutamakan proses komunikasi yang mendalam antara fenomena yang diteliti dengan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti memulai dengan data, menggunakan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan akhirnya sampai pada "teori".

Penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena teknik penelitian yang digunakan dapat menghasilkan data berupa ucapan subjek yang diamati, deskripsi dan tindakan. Metode penelitian kualitatif dan deskriptif ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: [3]:

1. Dapat menggambarkan proses dari waktu ke waktu dalam situasi yang alami tanpa rekayasa peneliti, dan dapat mengungkapkan hubungan yang masuk akal antara peneliti dan informan.
2. Memungkinkan pendokumentasian yang sistematis dari pelaksanaan program, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan teori secara induktif.
3. Analisis induktif dapat dilakukan dengan berorientasi pada eksplorasi, penemuan dan logika induktif, untuk menemukan teori berdasarkan pola dan kenyataan yang benar-benar terjadi.
4. Dapat menggambarkan perilaku manusia dalam konteks yang natural, khususnya konteks secara global. Mengingat bahwa suatu fenomena hanya dapat dipahami maknanya dalam keseluruhan konteksnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (1) Observasi dengan cara pengumpulan data secara langsung di lapangan, namun penelitian ini tidak mengabaikan kemungkinan menggunakan sumber informasi non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Permasalahan yang diamati terkait dengan pencatatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang digunakan, urutan langkah-langkah pembentukan sistem akuntansi pembelian, dan sistem akuntansi pembelian bahan pada PT. Jenggolo Maju Mapan. (2) Wawancara atau interview adalah sarana komunikasi dua arah atau lebih yang melibatkan pewawancara dan yang diwawancarai untuk tujuan tertentu [4]. Wawancara dapat dipahami sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Dalam wawancara semi-terstruktur, pewawancara memiliki serangkaian pertanyaan berurutan, tetapi arah wawancara tidak selalu terikat pada daftar, karena pewawancara mencoba untuk peka dan menyelidiki berbagai kesimpulan yang diperoleh selama wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan staf pembelian, staf gudang, dan bagian keuangan. (3) Metode pembuatan arsip dan dokumen adalah metode pengumpulan data dengan membaca dokumen di instansi atau unit. Dalam teknik pengumpulan data ini, penelitian dilakukan dengan meninjau literatur yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengadaan di PT. Jenggolo Maju Mapan meliputi tata cara pembelian, surat pesanan, formulir pembayaran biaya, daftar permintaan pembelian, bukti barang, catatan pembukuan, dan lain-lain. (4) Studi Pustaka atau Penelitian kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku kepustakaan. Buku-buku yang peneliti gunakan sebagai referensi adalah buku-buku yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku

Teknik Analisis data yang dilakukan peneliti Pengumpulan data (*data collection*), peneliti mengunjungi perusahaan dan melakukan perijinan terkait pengambilan data. Setelah mendapat ijin, peneliti mulai mengumpulkan data terkait domografi perusahaan. Kemudian peneliti melakukan observasi pada bagian pembelian, gudang, produksi, keuangan, HR, dan penerimaan barang. Peneliti melakukan wawancara pada pihak-pihak terkait untuk mendapat gambaran dan penjelasan terkait proses sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Jenggolo Maju Mapan. Reduksi data (*data reduction*) Peneliti menggolongkan data yang telah didapat, merangkum, memilih informasi yang berkaitan dengan penelitian, dan memfokuskan tema serta pola bahasan. Hasil reduksi data memberikan gambaran jelas terkait informasi yang telah didapat dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya. Membandingkan Sistem Pembelian PT. Jenggolo Maju Mapan dengan Teori, data yang telah tersusun akan disajikan dengan sistematis untuk mempermudah dalam memahami informasi dan analisis penelitian. Penyajian ini dapat berupa gambar, tabel, diskripsi, dan lain sebagainya. Hasil pengambilan data akan dibandingkan dengan teori yang relevan. Pengambilan Kesimpulan, langkah terakhir ini, menjadi hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian yaitu terkait evaluasi sistem akuntansi pembelian bahan baku. Kesimpulan bersifat sementara apabila ada bukti baru lain yang dapat merubah hasil analisis dan kesimpulan. Sebaliknya bila tidak ada perubahan bukti yang valid, maka kesimpulan dapat dikatakan kredibel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara kepada staff pembelian yaitu ibu SP dan studi dokumen yang dilakukan oleh peneliti didapatkan:

1. Prosedur pembelian bahan baku secara tunai sebagai berikut:
 - a. Dimulai dari bagian gudang melakukan pelaporan keluar masuk persediaan bahan baku perusahaan, kemudian membuat surat permintaan pembelian dua rangkap. Satu lembar untuk diajukan kepada staf pembelian. Lembar kedua untuk diarsipkan.
 - b. Surat permintaan pembelian diterima oleh bagian pembelian, selanjutnya staf pembelian menghubungi pemasok untuk mengirimkan surat penawaran harga. Staf pembelian melakukan

- perbandingan harga dan menetapkan pembelian sesuai dengan keputusan bagian pembelian dan manager.
- c. Setelah menentukan pemasok, staf pembelian membuat surat order pembelian atau *purchase order*. *Purchase order* dibuat sebanyak 5 rangkap: Lembar ke-1 untuk pemasok yang akan dikirim melalui email/WA/maupun surat ke pemasok, lembar ke-2 untuk bagian penerimaan barang, lembar ke-3 untuk unit yang mengajukan (bagian gudang), lembar ke-4 dikirim ke bagian akuntansi untuk memberitahu bahwa akan ada tagihan pembelian, lembar ke-5 sebagai arsip.
 - d. Ketika barang datang bagian penerimaan dan gudang mulai memeriksa kesesuaian bahan baku dengan faktur, *purchase order* dan surat jalan. Kemudian bagian penerimaan barang membuat laporan penerimaan barang. Laporan penerimaan barang dibuat sebanyak tiga rangkap, pertama untuk bagian pembelian, kedua untuk bagian gudang, dan ketiga diarsipkan. Bagian gudang melakukan rekap bahan baku dalam kartu gudang.
 - e. Setelah barang ditata dan laporan penerimaan barang diterima, bagian pembelian mendapat faktur yang kemudian diproses tagihan untuk dilunasi. Kemudian kasir secara langsung memberikan uang kepada pemasok, namun ada beberapa pemasok tertentu yang menggunakan metode transfer bank.
 - f. Bagian pembelian melakukan pengarsipan terhadap dokumen terkait guna pelaporan.
2. Prosedur pembelian bahan baku secara kredit sebagai berikut:
- a. Dimulai dari bagian gudang melakukan pelaporan keluar masuk persediaan bahan baku perusahaan, kemudian membuat surat permintaan pembelian dua rangkap. Satu lembar untuk diajukan kepada staf pembelian. Lembar kedua untuk diarsipkan.
 - b. Surat permintaan pembelian diterima oleh bagian pembelian, selanjutnya staf pembelian menghubungi pemasok untuk mengirimkan surat penawaran harga. Staf pembelian melakukan perbandingan harga dan menetapkan pembelian sesuai dengan keputusan bagian pembelian dan manager.
 - c. Setelah menentukan pemasok, staf pembelian membuat surat order pembelian atau *purchase order*. *Purchase order* dibuat sebanyak 5 rangkap: Lembar ke-1 untuk pemasok yang akan dikirim melalui email/WA/maupun surat ke pemasok, lembar kedua untuk bagian penerimaan barang, lembar ketiga untuk unit yang mengajukan (bagian gudang), lembar keempat dikirim ke bagian akuntansi untuk memberitahu bahwa akan ada tagihan pembelian, lembar kelima sebagai arsip.
 - d. Ketika barang datang bagian penerimaan dan gudang mulai memeriksa kesesuaian bahan baku dengan faktur, *purchase order* dan surat jalan. Kemudian bagian penerimaan barang membuat laporan penerimaan barang. Laporan penerimaan barang dibuat sebanyak tiga rangkap, pertama untuk bagian pembelian, kedua untuk bagian gudang, dan ketiga diarsipkan. Bagian gudang melakukan rekap bahan baku dalam kartu gudang.
 - e. Setelah barang ditata dan laporan penerimaan barang diterima, bagian pembelian mendapat faktur yang kemudian diproses tagihan untuk dilunasi.
 - f. Pemasok akan menerima pembayaran dengan termin tertentu sesuai kesepakatan pada penawaran harga. Pemasok akan dihubungi oleh bagian akuntansi untuk pembayaran.
 - g. Bagian pembelian melakukan pengarsipan dokumen sesuai tanggal jatuh tempo faktur terkait guna pelaporan.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa PT. Jenggolo Maju Mapan sudah menerapkan Prosedur dalam Sistem Akuntansi (Mulyadi, 2017). Perusahaan telah membagi fungsi untuk pengendalian internal, pembagian fungsi seperti fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi pada tiap divisi. Prosedur dalam sistem akuntansi ini dapat berjalan dengan baik karena adanya pengawasan direktur dan manager sehingga tumbuhlah praktik akuntansi yang sehat pada pembelian bahan baku di PT Jenggolo Maju Mapan. Hasil penelitian menemukan kendala dan hambatan sehingga efektifitas kinerja pembelian bahan baku terhambat, hal ini perlu di tindak lanjuti dan di evaluasi agar tidak merugikan perusahaan. Evaluasi yang ditemukan terkait bagian pembelian yang melewati batas pembayaran sehingga peneliti memberikan masukan untuk proses pembayaran diproses maksimal tujuh hari kerja setelah bahan baku masuk sehingga tidak ada pembayaran yang terlambat dan melebihi kesepakatan. Selain itu surat jalan yang terbawa oleh pemasok dapat

menghambat efektifitas alur dan prosedur dalam sistem akuntanis, maka peneliti mengusulkan untuk ditambahkan keterangan berkas apa saja yang harus diterima oleh bagian penerimaan barang. Hal ini bisa ditambahkan pada bon penerimaan barang.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Aliminsyah & Padji. 2017. *Kamus Istilah Akuntansi, Cetakan Kesatu*. Bandung: Yrama Widya.
- [2] Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat
- [3] Nugrahani, F. 2014. *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1).
- [4] Fadhallah, R. A. 2021. *Wawancara*. UNJ PRESS.